

PENYULUHAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK PRA SEKOLAH DENGAN BERSINAR (BERMAIN DAN EDUKASI KONSUMSI BUAH SERTA SAYUR)**Evy Noorhasanah^{1*}, Munjiya Istiqamah², Muhammad Irfan Maulana³, Nor Hayati⁴, Jainatul Rahmah⁵, Nor Risma⁶**¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email Korespondensi: jiyamunjiya21@gmail.com

Disubmit: 12 Juli 2024

Diterima: 24 Desember 2024

Diterbitkan: 01 Januari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i1.16177>**ABSTRAK**

Masa prasekolah merupakan periode penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada usia ini, anak mengalami perubahan pola makan yang berisiko mengalami kekurangan atau kelebihan gizi. Oleh karena itu, penting membiasakan anak untuk konsumsi makanan sehat dan bergizi, terutama buah dan sayur sejak dini. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua serta anak prasekolah tentang manfaat konsumsi buah dan sayur. Edukasi kesehatan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Edukasi tersebut efektif meningkatkan pemahaman anak prasekolah (96.3%) dan pengetahuan orang tua tentang manfaat konsumsi buah dan sayur. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang tepat dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kebiasaan makan sehat pada anak prasekolah, orang tua, dan guru. Hal ini akan berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup anak di masa depan. Peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan tentang manfaat konsumsi buah dan sayur yang terlihat pada hasil sebelum dan setelah kegiatan edukasi. Orang tua dan guru turut serta bekerja sama dalam meningkatkan konsumsi makanan bergizi.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Buah, Sayur, Edukasi**ABSTRACT**

Preschool is crucial for a child's development and growth. During this age, children experience excesses. Therefore, it is important to encourage children to consume healthy and nutritious foods, especially fruits and vegetables from an early age. To enhance parent's and preschool children's knowledge and understanding of the benefits of consuming fruits and vegetables. Health education was conducted through lectures and question-and-answer sessions. This education effectively improved preschool children (96.3%) and parents' knowledge of the benefits of consuming fruits and vegetables. These findings demonstrate that appropriate and sustained health education can help enhance healthy eating habits among preschool children, parents, and teachers, ultimately impacting the future health and quality of life for children. The students improved their knowledge regarding the benefits of consuming fruits and vegetables, as evidenced by the pre- and post-education results.

Keywords: *Preschool, Children, Fruit, Vegetables, Education*

1. PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah berada dalam rentang usia 3-6 tahun. Pada usia ini, anak-anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikis (Israeli et al., 2020; Sambo et al., 2020). Anak prasekolah menjadi balita yang mandiri dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga cenderung lebih ekspresif serta gemar mengeksplor hal-hal baru. Akibatnya, anak prasekolah mengalami perubahan pola makan yang membuat mereka rentan terhadap kekurangan atau kelebihan gizi (Riswan & Yunitasari, 2020). Kelebihan gizi dapat berdampak pada penurunan kecerdasan yang disebabkan karena kurangnya aktivitas fisik, sedangkan kekurangan gizi akan mengakibatkan keterlambatan dalam tumbuh kembang baik secara fisik, mental, maupun intelektual (Amalia et al., 2023). Selain itu kurangnya zat gizi khususnya yang terjadi pada anak bisa menimbulkan dampak negatif baik dalam waktu jangka pendek dan jangka Panjang (Noorhasanah & Tauhidah, 2021).

Anak prasekolah membutuhkan gizi seimbang baik dari segi kualitas maupun kuantitas, karena pada tahap ini mereka mulai aktif beraktivitas sehingga memerlukan asupan yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya (Oktaviani Amalia et al., 2022). Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan gizi anak dengan konsumsi buah dan sayur (Nurzihan et al., 2023). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka stunting di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 21.6% meskipun telah terjadi penurunan 2.8% dari 24.4% pada tahun 2021 (KEMENKES, 2022). Selain itu, menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, 95.5% anak usia >5 tahun masih kurang dalam konsumsi buah dan sayur.

Pemahaman orang tua terhadap buah dan sayur juga berpengaruh terhadap makanan yang dikonsumsi oleh anak (Syahroni et al., 2021). Kebiasaan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi sejak dini sangat penting dilakukan, karena dapat mengoptimalkan aspek kognitif dan perkembangan fisik anak sehingga berdampak pada kesehatan anak di usia berikutnya (Harlistyarintica & Fauziah, 2021). Antioksidan yang ada pada sayur dan buah bisa mencegah infeksi penyakit tidak menular dan membantu pertumbuhan sel-sel epitel tubuh sebagai dampak dari kekurangan atau kelebihan gizi (Alhidayati et al., 2023; Pradjasasmitha et al., 2024). Oleh sebab itu, pendidikan kesehatan yang diterapkan sejak dini akan membangun kesadaran terhadap orang tua dan anak dalam berperilaku secara sehat (Anggreny & Niriyah, 2022; Yunita et al., 2023).

Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan konsumsi buah dan sayur adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua serta anak prasekolah dalam memenuhi kebutuhan gizi yang optimal sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan angka kurang gizi.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Anak usia prasekolah sering mengalami perubahan pola makan yang rentan terhadap kekurangan dan kelebihan gizi seperti obesitas dan gangguan pencernaan seperti sembelit bahkan penurunan imunitas (Rosidi et al., 2021; Syahroni et al., 2021). Hal ini dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kognitif mereka. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya, seperti penurunan angka stunting, konsumsi buah dan sayur pada anak usia diatas 5 tahun masih rendah (Choliq et al., 2020).

- a. Bagaimana tingkat pemahaman anak prasekolah terhadap pentingnya konsumsi buah dan sayur sebelum dan sesudah penyuluhan?
- b. Apakah penyuluhan tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur dapat meningkatkan pengetahuan anak prasekolah mengenai gizi seimbang?
- c. Metode apa yang paling efektif dalam penyuluhan untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah?

3. KAJIAN PUSTAKA

Usia prasekolah identik dengan masa pertumbuhan dan perkembangan, dimana pertumbuhan fisik mengalami penurunan tetapi perkembangan psikososial dan kognitif mengalami peningkatan (Juniah & Wulandari, 2024). Menurut teori Piaget, anak usia prasekolah berada pada tahap akhir proses *pra operasional* dan mulai memasuki tahap *operasional konkret*. Pada tahap ini, anak-anak mengalami perkembangan kognitif yang signifikan, dimana mereka mulai bisa berpikir secara logis tentang objek dan kejadian yang nyata. Piaget menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak melibatkan beberapa tahapan:

- a. Tahap *Sensori-motor* (0-2 tahun): Bayi belajar tentang dunia melalui indera dan tindakan motorik. Pengetahuan diperoleh melalui interaksi langsung dengan lingkungan fisik.
- b. Tahap *Praoperasional* (2-7 tahun): Anak mulai menggunakan simbol dan bahasa, namun pemikiran masih egosentris dan terbatas pada pengalaman konkret. Ciri khas tahap ini adalah animisme, artificialisme, dan kesulitan dalam memahami konsep konservasi.
- c. Tahap *Operasional Konkret* (7-11 tahun): Pemikiran menjadi lebih logis dan sistematis, namun masih terikat pada objek konkret. Anak dapat melakukan operasi mental pada objek fisik, tetapi kesulitan dengan pemikiran abstrak.
- d. Tahap *Operasional Formal* (12 tahun ke atas): Anak mampu berpikir abstrak, hipotesis, dan melakukan penalaran deduktif. Mereka dapat memecahkan masalah kompleks dan merencanakan masa depan, *sensori-motor, pra operasional, operasional konkret, dan operasional formal* (Ibda, 2023).

Tahapan ini relevan dalam memahami cara anak-anak prasekolah belajar dan berkembang (Ibda, 2023). Menurut Harlistyarintica & Fauziah, (2020) penggunaan media seperti video animasi dan gambar yang menarik dapat membantu anak lebih memahami pentingnya mengonsumsi buah dan sayur. Hal ini karena anak usia prasekolah cenderung cepat bosan dan memiliki rentang perhatian yang pendek.

Menurut Islaeli et al., (2020), pola asuh orang tua, terutama yang bersifat autoritatif, berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan makan anak prasekolah. Anak yang mendapatkan dukungan dan contoh yang baik dari orang tuanya cenderung memiliki kebiasaan makan yang lebih sehat. (Lukas et al., 2021) menyebutkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi sangat berkorelasi dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak prasekolah. Pengetahuan yang baik tentang gizi dan PHBS membantu anak mengadopsi kebiasaan makanan yang sehat (Chrisnawati & Suryani, 2020). Sedangkan menurut penelitian Kusmiyati et al., (2022) menekankan pentingnya penyuluhan tentang konsumsi buah dan sayur dalam meningkatkan imun tubuh anak prasekolah. (Lailani et al., 2022) menyebutkan dalam penelitiannya mengenai malnutrisi, menjelaskan

berbagai dampak kekurangan serta kelebihan gizi pada anak. Lailani menekankan perlunya penanganan gizi yang tepat sejak usia dini untuk menghindari masalah kesehatan di masa mendatang

Berdasarkan teori tersebut memberikan dasar yang kuat untuk pentingnya edukasi mengenai konsumsi buah dan sayur bagi anak prasekolah, serta metode penyuluhan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kebiasaan makan sehat pada anak.

4. METODE

Penyuluhan tentang manfaat konsumsi buah dan sayur dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan berlangsung selama 1 hari pada Sabtu 8 Juni 2024, dengan durasi waktu 1 jam dari pukul 09.00-10.00 WITA. Tempat penyuluhan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin dengan jumlah peserta didik yaitu 27 orang. Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan.

Tahap Pelaksanaan

a. Pra Persiapan

Tim pengabdian mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penyuluhan ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang manfaat dan jenis buah serta sayur.

b. Persiapan

Persiapan penyuluhan dilakukan dengan menyiapkan alat, bahan, *setting* tempat penyuluhan, dan kesiapan peserta didik kelas A dan B. Alat yang digunakan seperti laptop, *LCD*, *speaker*, *microphone*, *post-test*, dan spanduk. Kemudian Tim Pengabdian mempersiapkan diri masing-masing.

c. Pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan dimulai dengan pembukaan kemudian dilanjutkan dengan menggali apa saja buah dan sayur yang peserta didik konsumsi melalui tanya jawab. Memberikan edukasi kepada peserta didik tentang manfaat konsumsi buah dan sayur serta mengenalkan jenis buah dan sayur yang dapat mereka konsumsi melalui ceramah dan tanya jawab. Lalu melakukan *post-test* setelah edukasi diberikan oleh pemateri dari tim pengabdian.

d. Penutup

Kegiatan diakhiri dengan mengerjakan *post-test* setelah diberikan edukasi oleh pemateri dari tim pengabdian. Evaluasi peserta didik berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian. Para peserta didik kooperatif dan sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan dari tim pengabdian. Tim pengabdian juga memberikan kenang-kenangan pada pihak sekolah dan peserta didik.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penyuluhan edukasi konsumsi buah dan sayur diselenggarakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin dengan cara bertatap muka yang dihadiri oleh 27 peserta didik. Sebelum diberikan edukasi, terlihat beberapa anak kurang memahami pentingnya konsumsi buah dan sayur. Hal tersebut dilihat pada saat dilakukannya *Pre-Test* secara lisan dan

hanya ada beberapa peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Diketahui data usia peserta didik yaitu 44,44% berusia 7 tahun, 44,44% berusia 6 tahun, dan 11,12% berusia 5 tahun. Sedangkan untuk rata-rata berat badan peserta didik yaitu, 18,94 kg. Pada masa prasekolah terjadi penurunan berat badan karena menyusutnya lemak pada tubuh yang ada sejak bayi tetapi digantikan dengan peningkatan massa otot sehingga anak tampak lebih kuat dan dewasa.

Untuk menarik minat peserta didik tim pengabdian menggunakan video animasi yang berjudul “Lagu Anak Mengenal Nama Buah dan Sayur” dengan alamat website <https://youtu.be/ddv-WGAFLiA?si=iuW2UKg6ThdNHwVb>. Media audiovisual memberikan manfaat dalam proses pemberian edukasi terhadap pemahaman murid tentang mengonsumsi buah dan sayur. Video animasi mengenalkan macam-macam buah dan sayur yang mengandung zat gizi yang baik untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Selain menggunakan audiovisual pemberian edukasi ini juga dilakukan dengan metode bermain serta mewarnai.



Gambar 2. Video Animasi Lagu Anak Mengenal Nama Buah dan Sayur
Sumber: <https://youtu.be/ddv-WGAFLiA?si=iuW2UKg6ThdNHwVb>



Gambar 3. Materi pembelajaran

Pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap manfaat dari konsumsi buah dan sayur sangat kurang. Hal ini dilihat pada saat dilakukan *pre-test*, peserta didik terlihat minim pengetahuan pada saat ditanyakan apa saja manfaat dari konsumsi buah dan sayur.



Gambar 4. *Pre-test* dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin

Kegiatan dilanjutkan dengan memperkenalkan jenis-jenis buah dan sayur yang kaya akan zat gizi dan memberikan pemahaman terhadap pentingnya konsumsi buah dan sayur. Lalu tiba di rangkaian ketiga yaitu melakukan *post-test* sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah dilakukannya edukasi mengenai “Jenis Buah dan Sayur”. Kegiatan *post-test* ini merupakan kegiatan penutup dari kegiatan penyuluhan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin. Hasil dari pelaksanaan *Post-Test* terlampir pada Gambar 6 dan Tabel 4.1.



Gambar 5. Hasil *post-test* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin

Tabel 1. Hasil *Pre-test* Dan *Post-test* Jenis Buah dan Sayur

| Responden | Murid mampu mengetahui jenis dan manfaat buah serta sayur | |
|-----------|---|------------------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| 1. | 70 | 90 |
| 2. | 60 | 80 |
| 3. | 60 | 80 |
| 4. | 60 | 80 |
| 5. | 80 | 100 |
| 6. | 90 | 100 |
| 7. | 90 | 100 |
| 8. | 80 | 100 |
| 9. | 70 | 100 |
| 10. | 80 | 90 |
| 11. | 50 | 100 |
| 12. | 70 | 90 |
| 13. | 80 | 100 |
| 14. | 80 | 100 |
| 15. | 60 | 80 |
| 16. | 80 | 100 |
| 17. | 50 | 90 |
| 18. | 70 | 100 |
| 19. | 90 | 100 |
| 20. | 80 | 90 |
| 21. | 70 | 100 |
| 22. | 90 | 100 |
| 23. | 80 | 100 |
| 24. | 80 | 100 |
| 25. | 70 | 90 |
| 26. | 90 | 100 |
| 27. | 60 | 80 |

Tabel 2. Persentase Kelulusan Peserta Setelah Dilakukan Edukasi

| Persentase Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|-------------|-----------|----------------|
| ≤69 | Tidak Lulus | 1 | 3.7% |
| ≥70 | Lulus | 26 | 96,3% |
| Jumlah | | 27 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil 96,3% peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah diberikan edukasi manfaat konsumsi buah dan sayur. Namun, ada satu peserta didik yang memiliki sedikit perbedaan perilaku dengan peserta didik lain yang juga mempengaruhi tingkat penyerapan terhadap edukasi yang diberikan. Rata-rata peserta didik senang mengonsumsi buah dan sayur seperti apel, pisang, mangga, jagung, bayam, dan melon lantaran memiliki rasa yang manis. Warna buah yang cerah juga penting, sebab usia prasekolah suka dengan sesuatu yang tampak menarik baginya. Selain itu, peserta didik juga gemar buah dan sayur berair serta renyah layaknya stroberi, pepaya, semangka, kangkung, wortel, kentang, dan buncis.

b. Pembahasan

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang interaktif, serta *media audiovisual*, efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak prasekolah tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur. Setelah mengikuti penyuluhan, hampir semua peserta didik (96.3%) menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai manfaat buah dan sayur.

Penyuluhan tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga orang tua dan guru. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan dukungan serta bimbingan agar anak-anak menerapkan kebiasaan makan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang diperoleh dari penyuluhan ini diharapkan dapat membantu orang tua dan guru untuk terus mendorong anak-anak dalam konsumsi buah dan sayur secara teratur. Evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa pengetahuan anak-anak tentang manfaat buah dan sayur mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka tidak hanya dapat mengidentifikasi jenis-jenis buah dan sayur, tetapi juga memahami pentingnya konsumsi makanan tersebut untuk menjaga kesehatan mereka.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan waktu penyuluhan dan variasi tingkat pemahaman di antara anak-anak. Untuk meningkatkan efektivitasnya, disarankan agar program penyuluhan dilakukan secara berkelanjutan dan lebih sering. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif juga dianggap penting untuk memperkuat pemahaman anak-anak tentang gizi seimbang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang edukasi gizi untuk anak prasekolah. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi gizi yang lebih efektif di masa yang akan datang, dengan harapan dapat mempengaruhi kebiasaan makan sehat anak-anak sejak dini.

6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung secara teratur dan efektif. Peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Banjarmasin mengikuti dengan bersemangat dan bersungguh-sungguh. Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan tentang manfaat konsumsi buah serta sayur yang terlihat pada hasil sebelum dan setelah kegiatan edukasi melalui media audiovisual.

Orang tua dan para guru turut serta bekerja sama dalam meningkatkan konsumsi makanan bergizi peserta didik dengan menghadirkan para orang tua di setiap acara penyuluhan atau edukasi, juga berbagi informasi terkait makanan bergizi yang digemari oleh peserta didik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggreny, Y., & Niriya, S. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Prasekolah. *Coping: Community Of Publishing In Nursing*, 10(2), 136. <https://doi.org/10.24843/Coping.2022.V10.I02.P03>
- Amalia, C., Nurhidayah, Arifani, T., Addina, M., & Ulan, W. (2023). Pentingnya Pengukuran Dalam Penilaian Status Gizi Dan Penerapan Phbs Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 20 Denai | *Tsaqofah*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/Tsaqofah/Article/View/1787>
- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.30651/Hm.V1i1.4544>
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru Dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1101-1110. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V12i2.484>
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Ditinjau Dari Capaian Gizi Seimbang. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12-22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Jurnal-Tata-Boga/Article/View/37802>
- Ibda, F. (2023). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Intel/Article/View/197>
- Islaeti, I., Novitasari, A., & Wulandari, S. (2020). Bermain Vegetable Eating Motivation (Vem) Terhadap Perilaku Makan Sayuran Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 879-890. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V5i1.734>
- Juniah, J., & Wulandari, Y. (2024). Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah Di Tk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25-28. <https://doi.org/10.59030/Jpmbd.V3i1.44>
- Kusmiyati, Rasmi, D. A. C., Sedijani, P., & Khairuddin. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Konsumsi Buah Untuk Menjaga Imunitas Tubuh. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(4), 6-11. <https://doi.org/10.29303/Jpmipi.V5i4.2222>
- Lailani, F. K., Yuliana, Y., & Yulastri, A. (2022). Literature Riview : Masalah Terkait Malnutrisi: Penyebab, Akibat, Dan Penanggulangannya. *Jgk*:

- Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 2(2), 129-138.
<https://doi.org/10.36086/jgk.v2i2.1503>
- Lukas, A., Utami, N. W., & Putri, R. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Pra Sekolah Di Tk Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan, Publikasi.Unitri.Ac.Id*, 4(1).
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1541>
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>
- Nurzihan, N. C., Wisnuwardani, R. W., Afiah, N., Iriyani K, Saputri, A., & Cahyantari, U. (2023). Konsumsi Sayur Dan Buah. *Repository.Unmul.Ac.Id*.
<https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/57083/E-Book%20say%20no%20to%20mager.pdf?sequence=1&isallowed=Y>
- Oktaviani Amalia, J., Aisyah Putri, T., Kesehatan Masyarakat, I., Kesehatan Masyarakat, F., Ahmad Dahlan Jl Soepomo Sh, U. D., Umbulharjo, K., & Yogyakarta, K. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak-Anak Di Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. *Ejournal2.Undip.Ac.Idjo Amalia, Ta Putrijurnal Pasopati, 2022•Ejournal2.Undip.Ac.Id*, 4(1). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/13358>
- Pradjasasmitha, M. A., Udzmah, N., Saputri, S. D., Naima, M., & Hidayatullah, A. F. (2024). Perbandingan Tingkat Kualitas Produk Sayuran Pada Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Ngaliyan Kota Semarang Dalam Perspektif Biologi. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(2), 49. <https://doi.org/10.29103/ag.v8i2.13476>
- Riswan, R., & Yunitasari, E. (2020). Hubungan Antara Pengasuhan Orangtua Dengan Masalah Makan Pada Anak Usia Prasekolah. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(1), 21-24.
<https://doi.org/10.47679/makein.011.42000005>
- Rosidi, A., Gizi, E. S.-J., & 2012, Undefined. (2021). Peran Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dalam Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. *Jurnal.Unimus.Ac.Ida Rosidi, E Sulistyowatijurnal Gizi, 2012•Jurnal.Unimus.Ac.Id*.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/566>
- Sambo, M., Ciuantasari, F., & Maria, G. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 423-429. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.316>
- Yunita, E., Eliyana, Y., Pengabdian, I. I.-D. J., & 2023, Undefined. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Kemampuan Guru Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Terhadap Penerapan Phbs (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat). *Journal.Uim.Ac.Ide Yunita, Y Eliyana, I Iswahyudidarmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023•Journal.Uim.Ac.Id*, 4(1), 103-107. <https://doi.org/10.31102/Darmabakti.2023.4.1.103-107>